

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif non eksperimental. Data dikumpulkan secara retrospektif yaitu berupa data sekunder dilihat dari rekam medik dan data administrasi keuangan pada pasien hipertensi rawat inap yang terklaim BPJS. Penelitian ini dilakukan berdasarkan perspektif *payer* (Asuransi BPJS).

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

Tempat dilakukannya penelitian ini yaitu di RSUD Sleman pada bulan Juni 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Seluruh peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang merupakan penderita hipertensi rawat inap di RSUD Sleman pada tahun 2021-2022 dengan jumlah 122 pasien.

2. Sampel Penelitian

Sampel diambil secara *purposive sampling* dengan teknik *total sampling*. Sampel dalam penelitian ini diperoleh sebanyak 47 pasien yang dipilih berdasarkan dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditentukan oleh peneliti.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien merupakan peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dengan usia ≥ 18 tahun terdiagnosa hipertensi dan menjalani rawat inap dengan penyakit penyerta maupun tanpa penyerta.
- 2) Pasien mendapatkan terapi kombinasi dua obat antihipertensi yang sama selama perawatan.
- 3) Pasien yang melakukan pembayaran dengan BPJS.

- 4) Pasien hipertensi rawat inap memiliki data rekam medik lengkap & biaya pengobatan yang terklaim BPJS.
- b. Kriteria Eksklusi
- 1) Pasien naik kelas ruang perawatan.
 - 2) Pasien hipertensi dengan kehamilan.

D. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini menggunakan efektivitas biaya terapi kombinasi dua obat antihipertensi pada penderita hipertensi yang menjalani rawat inap di RSUD Sleman.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YOGYAKARTA

E. Definisi Operasional

Tabel 9. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Kategori	Skala
Usia	Kurun waktu seseorang yang diukur menggunakan satuan waktu dari sejak ia lahir sampai dilaksanakannya penelitian. Usia dikelompokkan berdasarkan Kemenkes RI tahun 2016.	Data rekam medik	1. $\geq 18-45$ 2. 46-59 3. ≥ 60	Ordinal
Jenis kelamin	Perbedaan keadaan biologis antara laki-laki dan perempuan.	Data rekam medik	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
Penyakit penyerta	Keadaan pasien yang memiliki dua penyakit atau lebih dan terjadi secara bersamaan.	Data rekam medik	Sesuai dengan kode pada <i>International Statistical Classification of Diseases (ICD) 10</i>	Nominal
Kombinasi terapi antihipertensi	Kombinasi dua jenis terapi obat antihipertensi untuk menurunkan tekanan darah pada pasien.	Data rekam medik	Terapi kombinasi dua obat antihipertensi	Nominal
Biaya pengobatan	Biaya pengobatan yang terklaim BPJS	Data administrasi keuangan klaim BPJS	1. Biaya obat 2. Biaya alat kesehatan 3. Biaya perawatan 4. Biaya diagnostik	Nominal
Efektivitas terapi antihipertensi	1. Tekanan darah yang terdiri dari tekanan darah sistolik dan diastolik. 2. <i>Length of Stay</i> (LOS): lamanya perawatan pasien.	Data rekam medik	1. Target tekanan darah a. Komplikasi: $<140/90$ mmHg b. Tanpa komplikasi: $<150/90$ mmHg. 2. Semakin sedikit waktu rawat inap, maka semakin efektif pengobatannya.	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Kategori	Skala
Efektivitas biaya terapi antihipertensi	Perhitungan biaya terapi selama perawatan dengan hasil yang efektif yaitu efek terapi tinggi dan biaya terapi rendah.	Dihitung menggunakan rumus CEA dengan melihat data administrasi keuangan	1. ACER 2. ICER	Nominal

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD
YOGYAKARTA

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

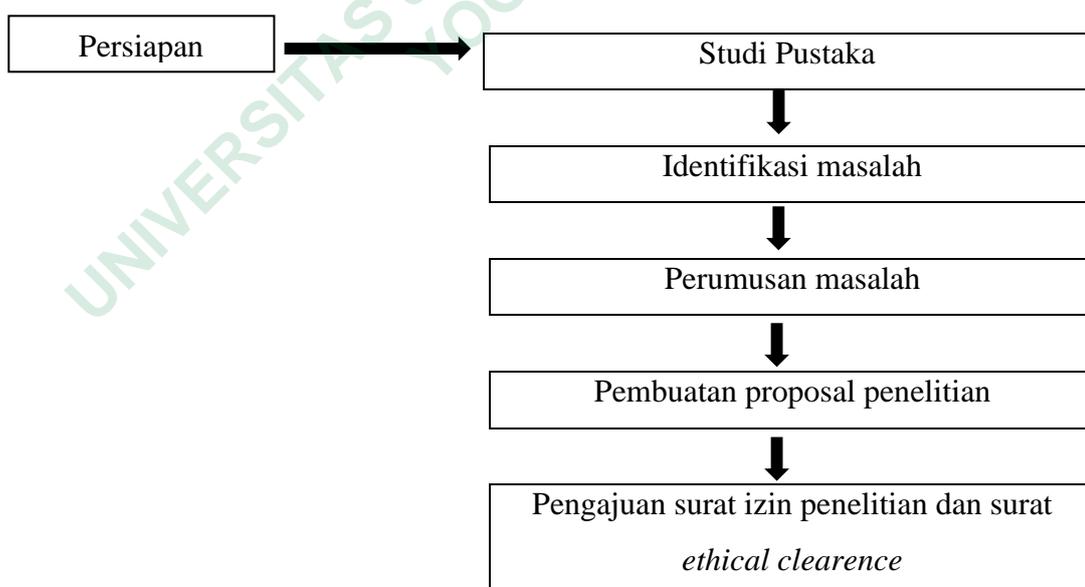
1. Alat dan Bahan

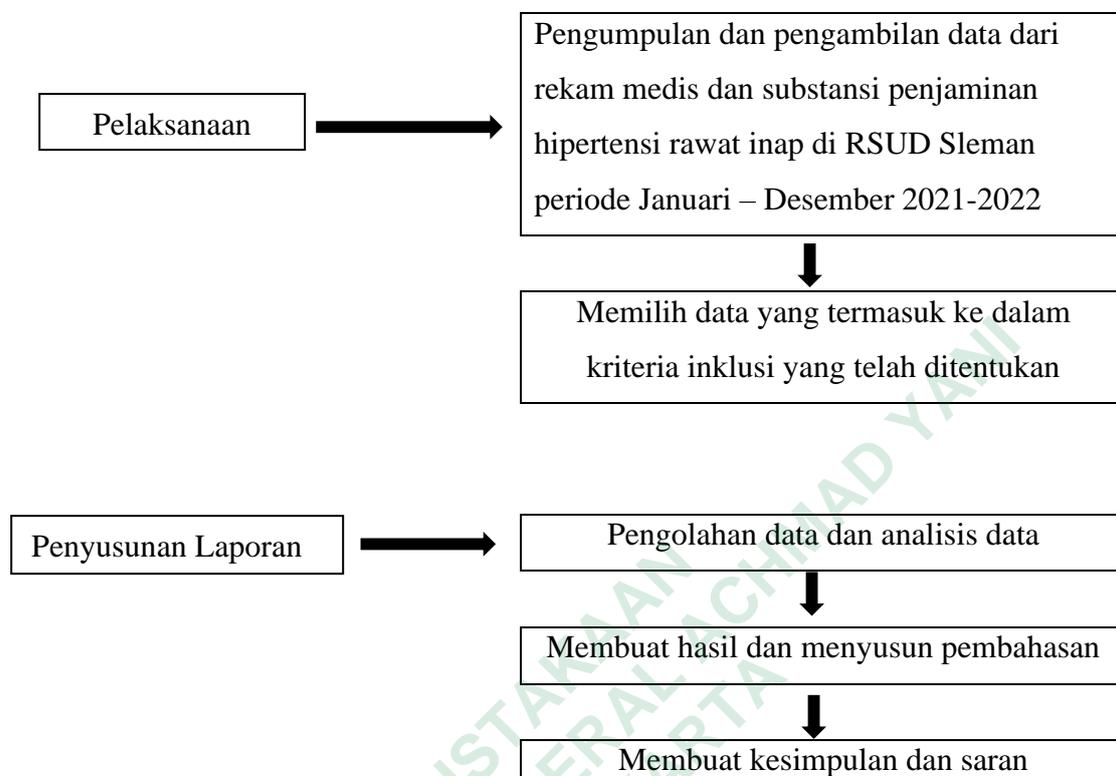
Alat dan bahan yang dipakai diantaranya lembar pengumpulan data, laptop yang didalamnya terinstal aplikasi *Microsoft Excel*, alat tulis, data dari rekam medik meliputi nomor RM, identitas pasien, diagnosa pasien, tanggal masuk dan keluar RS, nilai tekanan darah dan data administrasi keuangan pasien hipertensi rawat inap yang terklaim BPJS di RSUD Sleman.

2. Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari rekam medik meliputi nomor RM, identitas pasien (nama, no RM, usia, jenis kelamin), diagnosa hipertensi baik dengan penyakit penyerta atau tanpa adanya penyakit penyerta, tanggal masuk dan keluar RS, nilai tekanan darah, terapi antihipertensi dan terapi lainnya yang diberikan. Data biaya medis langsung terdiri dari biaya obat, biaya diagnostik, biaya alat kesehatan, biaya perawatan pasien yang terklaim BPJS diambil dari substansi penjaminan. Data tersebut dimasukkan ke dalam lembar pengumpulan data yang dibuat oleh peneliti dalam *Microsoft Excel*.

G. Pelaksanaan Penelitian





Gambar 4. Rencana Pelaksanaan Penelitian

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

Pengolahan data diawali dengan mengelompokkan pasien berdasarkan karakteristik pasien, kemudian dihitung efektivitas terapi dan total rata-rata biaya medis langsung untuk dapat menghitung nilai ACER. Dihitung nilai ACER menggunakan *Microsoft Excel* dan hasilnya dimasukkan ke dalam kuadran farmakoekonomi, lalu dikelompokkan ke dalam tabel *grid* farmakoekonomi untuk menentukan terapi yang perlu dihitung nilai ICER.

2. Analisis Data

a. Karakteristik Pasien Hipertensi

Pada penelitian ini dilakukan pengelompokkan pasien berdasarkan usia, jenis kelamin, penyakit penyerta yang kemudian hasilnya ditampilkan dalam bentuk persentase.

b. Gambaran Terapi Antihipertensi

Gambaran terapi antihipertensi dilihat dari jenis dan golongan obat antihipertensi yang digunakan pasien kemudian jumlahnya ditampilkan dalam bentuk persentase.

c. Perhitungan Efektivitas Terapi

Efektivitas dari terapi dapat dilihat dari hasil persentase banyaknya pasien yang targetnya tercapai dalam penurunan tekanan darah dan lama perawatan pasien di rumah sakit (*Length of Stay/LOS*). Data tekanan darah untuk perhitungan efektivitas terapi diambil dari data pemeriksaan tekanan darah terbaru dalam rekam medis pasien. Target tekanan darah pasien hipertensi tanpa penyakit penyerta yaitu <150/90 mmHg dan pasien hipertensi dengan penyakit penyerta yaitu <140/90 mmHg. LOS dihitung dari lamanya perawatan pasien di rumah sakit dan ditampilkan dalam bentuk persentase. Indikator *Length of Stay/LOS* yaitu mencerminkan rata-rata lama hari perawatan pasien.

Rumus efektivitas terapi:

$$\text{Efektivitas Terapi} = \frac{\text{jumlah pasien yang mencapai target terapi}}{\text{jumlah pasien}} \times 100\%$$

d. Perhitungan Total Rata-Rata Biaya Medis Langsung

Perhitungan total rata-rata biaya medis langsung didapatkan dari rata-rata total biaya medis langsung meliputi biaya terapi antihipertensi, terapi obat lain, alat kesehatan, biaya perawatan, dan biaya diagnostik.

e. Perhitungan Efektivitas Biaya

Efektivitas biaya dapat dihitung menggunakan perhitungan ACER dan ICER. ACER adalah nilai biaya yang dibutuhkan untuk setiap peningkatan *outcome* terapi, dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{ACER} = \frac{\text{total biaya pengobatan (Rp)}}{\text{efektivitas pengobatan (\%)}}$$

ICER adalah nilai yang menunjukkan biaya tambahan yang diperlukan untuk memperoleh setiap perubahan satu unit *outcome* terapi yang dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{ICER} = \frac{\text{biaya pengobatan}_{(A)} - \text{biaya pengobatan}_{(B)} \text{ (Rp)}}{\text{efektivitas pengobatan}_{(A)} - \text{efektivitas pengobatan}_{(B)} \text{ (\%)}}$$